

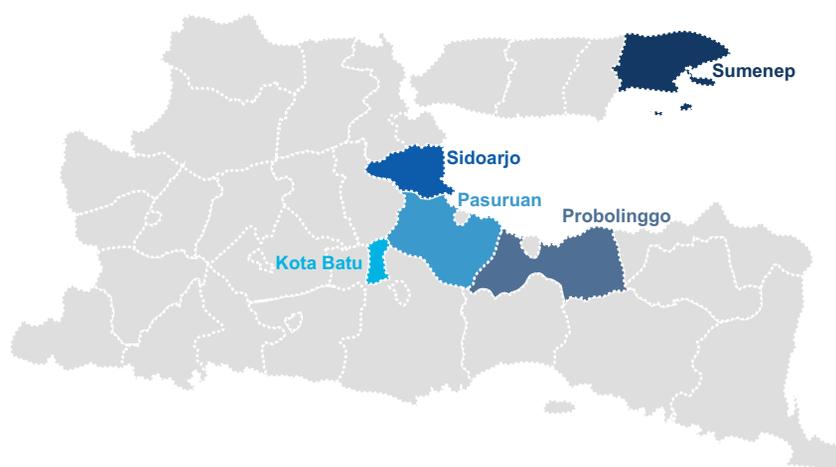
Program INOVASI

Provinsi Jawa Timur



Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) merupakan program kemitraan antara Pemerintah Australia dan Indonesia di bidang peningkatan mutu pendidikan di jenjang pendidikan dasar. Bekerja langsung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), program INOVASI berupaya memahami cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah-sekolah yang ada di berbagai kabupaten di Indonesia, terutama dalam hal kemampuan literasi dan numerasi. Implementasi program dilaksanakan di 17 kabupaten yang tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur.

Di Provinsi Jawa Timur, implementasi program INOVASI dilakukan di lima kabupaten/kota yaitu Kabupaten Sumenep, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Sidoarjo dan Kota Batu. Implementasi di Jawa Timur diawali dengan pelaksanaan riset dan studi pemetaan pada akhir tahun 2017 yang dilakukandalam rangka menemukan inovasi pembelajaran jenjang pendidikan dasar di Jawa Timur. Penelitian tersebut menemukan 165 praktik menjanjikan dalam bidang literasi, numerasi dan inklusi. Praktik-praktik menjanjikan tersebut kemudian dipetakan kembali menjadi 27 praktik paling menjanjikan yang kemudian dipamerkan di acara Temu INOVASI Provinsi Jawa Timur pada tanggal 26 April 2018 yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur. Selanjutnya, pada bulan Mei 2018 terpilih lima kabupaten/kota mitra program INOVASI.



Pencanangan program INOVASI di Provinsi Jawa Timur secara resmi dilakukan melalui Nota Kesepahaman Bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yaitu oleh Gubernur Jawa Timur, dengan Kemendikbud yang diwakili oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Ir. Totok Suprayitno, Ph.D, kemudian diperkokoh melalui penandatanganan MoU dengan masing-masing Pemerintah Kabupaten yang menjadi mitra program. Pada akhir pelaksanaan program, berbagai pemangku kepentingan di tingkat kabupaten dan provinsi yang telah terlibat diharapkan mampu menerapkan dan juga menyebarkan pendekatan-pendekatan yang terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang telah dikembangkan dan diuji selama program berlangsung.

TANTANGAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan hasil Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)¹ yang dirilis Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Kemendikbud pada tahun 2016, sebanyak 46,83% siswa kelas 4 SD di Indonesia tergolong kurang terampil membaca, dalam arti keterampilan siswa untuk memahami teks, menerapkan teks, merefleksikan teks, dan mengaitkan isi teks dengan konteks kehidupan sosial yang nyata. Padahal terampil membaca merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk anak bisa belajar dan berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, hasil AKSI menemukan bahwa sebanyak 30,76% siswa memiliki kemampuan literasi yang masuk dalam kriteria kurang. Sedangkan untuk kemampuan literasi matematika (numerasi), sebanyak 71,35% siswa masuk dalam kriteria kurang. Jika dibandingkan dengan rata-rata nasional, kemampuan literasi dan numerasi siswa SD di Jawa Timur memang lebih tinggi, namun hal ini tidak terjadi secara merata. Kemampuan literasi dan numerasi siswa di lima kabupaten/kota yang menjadi mitra program masih lebih rendah dari nilai rata-rata di Provinsi Jawa Timur.

¹ AKSI merupakan survei yang menaungi kegiatan pemantauan mutu pendidikan secara nasional yang bersifat "longitudinal" pada satuan pendidikan. AKSI bertujuan untuk memperoleh data serta bukti valid tentang pencapaian kemampuan siswa serta faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 2016, AKSI dilakukan pada 48.682 siswa kelas 4 SD di 236 kabupaten/kota di 34 provinsi.

PROGRAM RINTISAN INOVASI

INOVASI bekerja dan memetik pelajaran secara langsung dengan guru, orang tua, kepala sekolah, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengeksplorasi dan mengidentifikasi tantangan-tantangan pembelajaran yang dihadapi di suatu daerah, kemudian bersama-sama merancang solusi yang relevan dengan konteks di daerah tersebut. Solusi tersebut kemudian diimplementasikan dalam bentuk program rintisan (*pilot*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar literasi dan numerasi siswa. Dalam melaksanakan program rintisan, sejumlah fasilitator daerah pun direkrut dan dilibatkan langsung oleh INOVASI untuk menjadi ujung tombak implementasi program. Tidak hanya fasilitator program, tetapi juga fasilitator bidang Pemantauan, Evaluasi, Riset, dan Pembelajaran (*Monitoring, Evaluation, Research, and Learning/MERL*) dan juga fasilitator bidang komunikasi.

Jumlah Fasilitator Daerah (Fasda) INOVASI Jawa Timur	
Program Rintisan	127
Bidang MERL	25
Bidang Komunikasi	25

Sejak bulan Juli 2018 INOVASI menjalin kemitraan dengan organisasi non-pemerintah dan LSM yang berkompeten di bidang pendidikan. Sejalan dengan berbagai program rintisan yang saat ini dilaksanakan oleh INOVASI, kemitraan tersebut turut menjadi upaya untuk meningkatkan hasil belajar literasi dan numerasi siswa di provinsi-provinsi mitra INOVASI. Lembaga mitra di Provinsi Jawa Timur termasuk: Universitas Negeri Surabaya/UNESA (Sidoarjo), Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya/UINSA (Pasuruan), Universitas NU Surabaya/UNUSA (Pasuruan), Universitas Bina Nusantara/BINUS Jakarta (Probolinggo, Sumenep), dan Jaringan Kolaborasi Literasi Bermakna (Kota Batu dan Kab. Probolinggo). INOVASI juga menjalin kerjasama dengan 2 organisasi Islam terbesar di Indonesia, LP Ma'arif NU di Sidoarjo, Sumenep dan Pasuruan; dan Muhammadiyah di Trenggalek, Ngawi, Jember, dan Sidoarjo.

Pendekatan program yang dilakukan di setiap kabupaten/kota pun berbeda-beda disesuaikan dengan konteks permasalahan pembelajaran yang dihadapi di masing-masing daerah. Di Jawa Timur, INOVASI tidak hanya meningkatkan praktik mengajar di kelas, tetapi juga praktik di sekolah, kelompok kerja guru (KKG) atau kelompok kerja guru madrasah (KKM), kelompok kerja kepala sekolah/madrasah (KKKS/M), kabupaten dan penguatan dukungan masyarakat dalam pendidikan.

Pendekatan pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) juga dilakukan melalui pelaksanaan pelatihan pembelajaran singkat (*short course*) melalui pertemuan kelompok kerja guru KKG dan KKKS/M secara reguler (3-4 jam setiap pertemuan dalam 3-4 minggu sekali). Setiap selesai kegiatan 3-4 jam di KKG atau KKKS/M dilanjutkan dengan Pendampingan implementasi di kelas/sekolah.

Sebelum program rintisan dilaksanakan, para peserta program rintisan INOVASI terlebih dahulu mendapatkan materi pelatihan Pola Pikir Berkembang (*Growth Mindset*), pembelajaran aktif, memahami kurikulum, dan praktik menyusun persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini tentunya turut mendukung Program Pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) yang dijalankan oleh Kemendikbud dan Kementerian Agama (Kemenag). Berikut ini program rintisan INOVASI di Provinsi Jawa Timur dengan berbagai fokus program:

Kota Batu

Program Rintisan:

- Literasi
- Kepemimpinan untuk pembelajaran
- 43 Sekolah (SD/MI)
- 30 Sekolah Pilot INOVASI
- 15 Sekolah Pilot KLB

158 Guru kelas awal (belum masuk grantee) 4180 Siswa kelas awal (belum masuk grantee) 36 Fasda

5 KKG (SD/MI) Pilot 1 KKG (KLB)

Literasi Kolaborasi Literasi Bermakna

Pasuruan

Program Rintisan:

- Literasi & PKB guru MI
- 43 Sekolah (SD/MI)
- 34 Sekolah Pilot INOVASI
- 16 Sekolah Pilot UNUSA
- 16 Sekolah Pilot UINSA

116 Guru kelas awal (belum masuk grantee) 2425 Siswa kelas awal (belum masuk grantee) 37 Fasda

4 KKG (SD/MI) Pilot - 1 KKG UNUSA - 1 KKG UINSA

Bengkel Numerasi Pelatihan Guru untuk Pengembangan Literasi

Probolinggo

Program Rintisan:

- Literasi
- Pembelajaran Kelas Rangkap
- 45 Sekolah (SD/MI)
- 27 Sekolah Pilot INOVASI
- 18 Sekolah Pilot KLB

91 Guru kelas awal (belum masuk grantee) 36 Fasda

1716 Siswa kelas awal (belum masuk grantee) 4 KKG (SD/MI) Pilot (include multigrade) 1 KKG KLB

Literasi Kolaborasi Literasi Bermakna Inklusi 4 SD 1 MI

Sidoarjo

Program Rintisan:

- Numerasi & PKB guru SD
- 48 Sekolah (SD/MI)
- 33 Sekolah Pilot INOVASI
- 15 Sekolah Pilot KLB

155 Guru kelas awal (belum masuk grantee) 3971 Siswa kelas awal (belum masuk grantee) 37 Fasda

3 KKG (SD/MI) Pilot 1 KKG UNESA

Literasi

Sumenep

Program Rintisan:

- Literasi
- 41 Sekolah (SD/MI)
- 24 Sekolah Pilot INOVASI
- 17 Sekolah Pilot Binus

100 Guru kelas awal (belum masuk grantee) 2057 Siswa kelas awal (belum masuk grantee) 31 Fasda

4 KKG (SD/MI) Pilot 1 KKG Binus

Numerasi

Kerjasama LP Ma'arif NU dan Muhammadiyah

LP Ma'arif NU

- Literasi
- Sumenep 10 MI
- Pasuruan 10 MI
- Sidoarjo 10 MI

18 Fasda

Muhammadiyah

- Literasi
- Trenggalek 4 SD/MI
- Jember 4 SD/MI
- Ngawi 4 SD/MI
- Sidoarjo 4 SD/MI

22 Fasda

INOVASI!

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia

Kantor INOVASI di Jawa Timur
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
Jl. Jagir Sidoresmo V
Surabaya, Jawa Timur 60244
Indonesia
Tel: (+62 31) 99843794

info@inovasi.or.id
Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia
INOVASI Pendidikan
www.inovasi.or.id

INOVASI dikelola oleh
Palladium atas nama
Pemerintah Australia

Palladium
MAKE IT POSSIBLE